

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kesimpulan penelitian yang peneliti laksanakan di SMK YP 17 Pare yang berkaitan dengan peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa kelas XI, adalah:

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa di SMK YP 17 Pare

- d. Mengenali dan Mengelola Emosi
- e. Motivasi Diri
- f. Membina Hubungan

2. Faktor Penghambat dan Solusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa

c. Faktor penghambat

- 1) **Faktor Keluarga**, merupakan hambatan yang datang dari hubungan siswa dan keluarganya sendiri. Melalui pembiasaan di rumah melakukan aktifitas apa saja sepulang dari sekolah dan pengawasan dari guru.
- 2) **Faktor Lingkungan**, ini berupa lingkungan yang menjadi hambatannya dan dengan siapa siswa bergaul sehingga mempengaruhi proses perkembangan sikap dan perilaku siswa tersebut.

d. Adapun solusi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa yaitu:

- 4) Guru memberikan contoh perilaku yang baik kepada siswa
- 5) Membangun kedekatan emosional dengan siswa
- 6) Guru selalu menerapkan 5S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun)

B. Saran

Akhirnya penelitian ini telah selesai dibuat, tentu masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Peneliti berharap diberikan saran dan kritik sehingga dapat lebih baik lagi. untuk memperbanyak dan memperdalam pengetahuan tentang meningkatkan kecerdasan emosional.

Dalam hal ini penulis memuat saran-saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan, baik dalam lembaga formal, non formal maupun dikalangan akademis yang akan melakukan penelitian serupa:

1. Bagi kepala SMK YP 17 Pare, diharapkan untuk melengkapi lagi sarana dan prasarana agar penerapannya berjalan dengan maksimal.
2. Bagi guru pembimbing agar lebih meningkatkan kreatifitas, inovasi-inovasi, interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi.
3. Bagi bapak ibu guru pengampu mata pelajaran PAI, agar lebih meningkatkan kreatifitas, inovasi-inovasi, interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi dalam proses belajar mengajar agar anak lebih aktif dalam mencari informasi dan tidak jenuh.

4. Bagi peneliti yang akan datang diharapkan lebih bisa memberikan pengembangan dalam peningkatan *emotional questions*. Agar penerapan untuk peningkatan *emotional questions* menjadi lebih baik lagi dan hasilnya juga maksimal.